

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

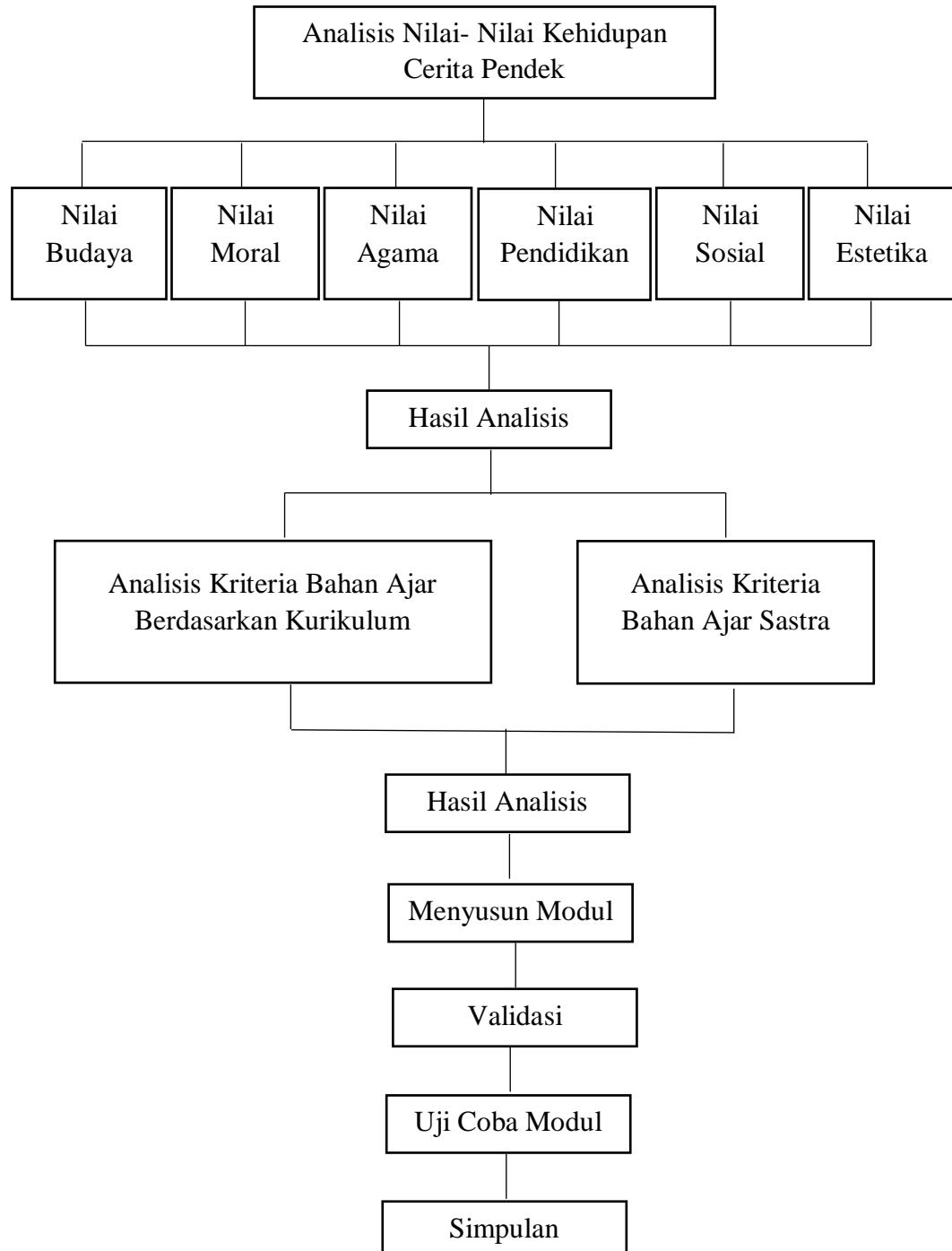
Metode penelitian merupakan cara atau langkah ilmiah yang diambil oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan maksud dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, yakni untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Menurut Heryadi (2014: 42) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan.

Menurut Heryadi (2014: 43) metode penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek, lalu membahas data tersebut secara analitik hingga menemukan jalan keluar fenomena yang ada dalam subjek tersebut. Oleh hal itu, dalam penelitian ini penulis berusaha mencoba mengkaji nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek pada antologi cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman yang akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis fokus mengumpulkan data, menganalisis, dan mendeskripsikan hingga dapat menyimpulkan sebagai finalisasi permasalahan penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau kerangka penelitian yang digunakan untuk menganalisis data agar hasil penelitian tidak menyimpang dari

pedoman. Heryadi (2014: 123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Penelitian ini merupakan penelitian menganalisis karya sastra sebagai alternatif bahan ajar di sekolah, yaitu menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman. Oleh karena itu, desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Adapun desain penelitian kualitatif yang penulis susun melalui peta konsep secara sederhana sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam lima cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman, yaitu diantaranya berjudul *Otok*, *Darmayanti*, *Sandal Kulit Bapak*, *Sarmidi Jualan Baso*, dan *Pada Percabangan Jalan*. Nilai-nilai kehidupan yang dianalisis, yaitu nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, dan nilai estetika dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis nilai-nilai kehidupan dari lima cerpen tersebut dianalisis berdasarkan kriteria bahan ajar yang disesuaikan dengan CP dan TP, serta dianalisis berdasarkan kriteria bahan ajar sastra, meliputi aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya.

Kemudian, dari hasil analisis yang telah dilakukan membentuk produk berupa bahan ajar, yaitu modul pembelajaran. Setelah produk terbentuk, lalu divalidasi ke beberapa validator sehingga dapat menghasilkan produk bahan ajar yang sesuai dan dapat diujicobakan kepada peserta didik kelas XI. Terakhir, melakukan simpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam sebuah penelitian ruang lingkup dapat diartikan sebagai cakupan atau batasan mengenai variabel atau fokus penelitian. Fokus penelitian merupakan fokus masalah yang dikaji untuk mengarahkan penelitian ke tujuan yang jelas. Heryadi (2014: 124) mengemukakan bahwa variabel atau fokus penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, fokus penelitian yang ditentukan penulis dalam penelitian ini yaitu menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek pada antologi cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman, serta kesesuaian cerita pendek tersebut dengan kriteria bahan ajar kurikulum dan bahan ajar sastra.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memerlukan sumber penelitian untuk memperoleh data penelitian. Sumber data penelitian yaitu sesuatu yang bisa memberikan informasi tentang data yang akan diteliti. Menurut Heryadi (2014: 92) “Sumber penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2014: 172) mengemukakan bahwa sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Penulis menyimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini yaitu semua kata, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman.

Sumber data yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek karya W.N. Rahman berjumlah 13 cerita pendek. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya memilih beberapa cerita pendek untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Penulis memilih 5 cerita pendek untuk dijadikan sumber data penelitian.

Dalam penentuan 5 cerita pendek untuk dianalisis, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposif. Menurut Heryadi (2014: 105), “Teknik

purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya.” Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2015: 85), *purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dipertimbangkan berdasarkan kesesuaian teks cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis menyimpulkan dengan membaca keseluruhan cerita pendek serta memilih lima sampel untuk diteliti. Kelima cerita pendek tersebut sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Sampel Cerpen

No.	Judul Cerita Pendek
1.	Otok
2.	Darmayanti
3.	Sandal Kulit Bapak
4.	Sarmidi Jualan Baso
5.	Pada Percabangan Jalan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Heryadi (2014: 71) menjelaskan bahwa teknik penelitian merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Berdasarkan pendapat

tersebut, teknik penelitian yang digunakan penulis, yaitu wawancara, dokumentasi, dan angket/kuisisioner.

1. Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara sebagai teknik bantu dalam pengumpulan data sebanyak orang. Heryadi (2014: 74) menyatakan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis antara peneliti dan orang yang diwawancarai berdasarkan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah tentang pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai materi pendidikan yang digunakan di sekolah.

2. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data salah satunya menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sudaryono (2016: 90) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Sebuah dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berdasarkan uraian tersebut penulis berusaha mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Studi Dokumen

Peneliti menggunakan teknik studi dokumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Menurut Abdussamad (2021: 93) "Studi dokumen merupakan kajian

yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya". Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik ini penulis berusaha dapat memahami dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam dokumen tersebut. Dokumen yang dimaksud yaitu buku antologi cerita pendek "Otok" karya W.N. Rahman.

4. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data berupa seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Heryadi (2014: 78) mengemukakan bahwa teknik angket atau kuesisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kuesisioner untuk mendapatkan data berupa penilaian para validator terhadap analisis yang dilakukan penulis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sugiyono (2015: 102) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini digunakan untuk analisis guna memperoleh data teks cerpen data yang berupa kerangka.

Dalam hal ini instrumen dan alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan peneliti sendirilah yang melakukan validasi dengan menilai sendiri seberapa jauh kesiapan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian ini berbentuk analisis teks, maka dari itu alat bantu yang digunakan yaitu lembar analisis. Berikut adalah format analisis yang akan penulis gunakan.

Tabel 3. 2
Format Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Cerita Pendek

Judul :			
Sosiologi Karya Sastra			
(Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek sebagai cerminan masyarakat)			
No.	Nilai-Nilai Kehidupan	Hasil Analisis	
		Kutipan	Pembahasan
1	Nilai Agama		
2	Nilai Budaya		
3	Nilai Moral		
4	Nilai Sosial		
5	Nilai Pendidikan		

6	Nilai Estetika		
----------	----------------	--	--

Setelah menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek, penulis melakukan analisis kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan bahan ajar sastra. Berikut instrumen analisis kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan kurikulum dan bahan ajar sastra.

Tabel 3. 3
Format Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kurikulum

Judul:					
No.	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak
1.	Nilai Agama	Nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan seperti Tuhan, makhluk gaib, dosa-pahala, serta surga-neraka			
2.	Nilai Budaya	Nilai yang memiliki ciri khas nilai-nilai			

		budaya di suatu masyarakat.			
3.	Nilai Moral	Nilai yang berkaitan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku atau tata susila yang berlaku di masyarakat.			
4.	Nilai Sosial	Nilai yang berhubungan dengan sosial dan kemasyarakatan (interaksi sosial antar manusia).			
5.	Nilai Pendidikan	Nilai yang berhungan dengan proses pengubahan sikap dan tata laku			

		seseorang/kelompok orang dari buruk ke baik atau sesuatu yang memiliki latar pendidikan.			
6.	Nilai Estetika	Nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni.			

Tabel 3. 4
Format Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Bahan Ajar Sastra

Judul:				
No.	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Aspek Bahasa a. Penggunaan kata b. Komunikatif c. Gaya penulisan			
2	Aspek Psikologi			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, yaitu generalisasi 		
3	Latar Belakang Budaya <ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan geografis b. Adat istiadat c. Nilai masyarakat 		

Setelah penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek, menganalisis kesesuaian teks cerita pendek dengan kurikulum dan bahan ajar sastra, selanjutnya hasil analisis yang sudah penulis lakukan divalidasi oleh guru Bahasa Indonesia, dosen ahli sastra, dan ahli media.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerpen dalam antologi cerpen *Otok* karya W.N. Rahman dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

Penilaian Bahan Ajar				
Kumpulan Cerita Pendek <i>Otok</i>				
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> Apakah bahan ajar cerpen tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai? 			
	b. Apakah cerpen tersebut menarik minat dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa?			
	c. Apakah cerpen tersebut membantu siswa dalam menguasai kompetensi cerpen?			

	d. Apakah cerpen tersebut mampu memberikan pengetahuan dan memberikan rasa ingin tahu serta daya apresiasi siswa?			
2.	<p>Cerpen sebagai bahan ajar:</p> <p>a. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai-nilai pedagogis (bersifat mendidik)?</p>			
	<p>b. Apakah cerpen tersebut menarik dan juga bermanfaat?</p>			
	<p>c. Apakah bahasa dalam cerpen tersebut mudah untuk dipahami siswa dan sesuai dengan perkembangan siswa?</p>			
	<p>d. Apakah cerpen tersebut sesuai dengan umur, minat, serta perkembangan psikologi peserta didik?</p>			
	<p>e. Apakah cerpen tersebut sesuai dengan latar belakang budaya dan lingkungan peserta didik?</p>			

Keterangan:

Ya = Sesuai

Tidak = Tidak Sesuai

Saran :

.....
.....
.....

Selanjutnya, hasil analisis akan divalidasi oleh ahli sastra dengan lembar validasi sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI AHLI SASTRA

(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerpen dalam antologi cerpen *Otok* karya W.N. Rahman.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

Penilaian Bahan Ajar Sastra

Kumpulan Cerita Pendek *Otok*

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kejelasan Tujuan Penilian: Apakah tujuan penelitian dijelaskan dengan jelas?			
2.	Kesesuaian Metodologi: Apakah metode analisis yang digunakan sesuai untuk menganalisis nilai-nilai kehidupan teks cerpen?			
3.	Analisis Nilai-Nilai Kehidupan: Apakah analisis yang sudah dilakukan mendalam?			
4.	Kualitas Argumentasi: Apakah argumen yang diajukan didukung oleh bukti serta alasan yang kuat dan relevan?			
5.	Kontribusi terhadap Pengembangan Sastra: Apakah penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman sastra anak?			

Keterangan:

Ya = Sesuai

Tidak = Tidak Sesuai

Saran :

.....
.....
.....

Terakhir, penelitian ini akan menghasilkan *output* berupa modul pembelajaran yang nantinya bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sebelum itu, modul yang dihasilkan akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media dengan lembar validasi sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

(Bahan Ajar)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel tentang kualitas modul pembelajaran berkaitan dengan analisis cerpen dalam antologi cerpen *Otok* karya W.N. Rahman.

2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

Penilaian Bahan Ajar (Modul Pembelajaran)						
Kumpulan Cerita Pendek Otok Karya WN. Rahman						
No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian			
			4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1.	Sampul depan	Apakah sampul berisikan judul modul, tulisan lembaga, gambar ilustrasi, tahun penyusun, dan jenjang sudah sesuai?				
2.	Informasi modul	Apakah informasi modul memuat judul modul, tahun terbit, nama penulis, pembimbing, validator, illustrator dan penata modul sudah sesuai?				
3.	Kata pengantar	Apakah kata pengantar memuat informasi tentang peran modul dalam proses				

		pembelajaran, latar belakang pembuatan modul dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulisan modul sudah sesuai?				
4.	Daftar isi	Apakah daftar iai memuat kerangka modul dengan dilengkapi nomor halaman sudah sesuai?				
5.	Peta konsep	Apakah peta konsep memuat poin-poin utama dari keseluruhan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sudah sesuai?				
6.	Pendahuluan	Apakah pendahuluan berisi identitas modul, petunjuk penggunaan modul dan capaian pembelajaran modul sudah sesuai?				
7.	Unit kegiatan pembelajaran	Apakah unit kegiatan pembelajaran berisi tujuan pembelajaran, tes formatif dan lembar kerja peserta				

		didik sudah sesuai?				
8.	Evaluasi	Apakah evaluasi berisi soal-soal tes formatif yang berhubungan dengan setiap kegiatan pembelajaran sudah sesuai?				
9.	Kunci jawaban	Apakah kunci jawaban berisi berisi keseluruhan jawaban dari setiap tes formatif dan evaluasi sudah sudah sesuai?				
10.	Daftar pustaka	Apakah daftar pustaka sudah sesuai dengan ketentuan penulisan yaitu, nama penulis, tahun terbit, <i>judul</i> , tempat terbit: penerbit?				
11.	Glosarium	Apakah istilah atau kata asing yang disusun secara berurutan sesuai abjad sudah sesuai?				

Keterangan:

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Saran :

.....
.....
.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Kehidupan Teks Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek *Otok* Karya W.N. Rahman Dengan Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek di Kelas XI” yang disusun oleh,

Nama : Chica Chaswati

NPM : 212121059

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan**^{*)} sebagai bahan ajar, Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2024

Penimbang

.....
NIP,

***) Coret yang tidak perlu**

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengacu pada metode deskriptif analitik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43-44) langkah-langkah penelitian metode ini, yaitu:

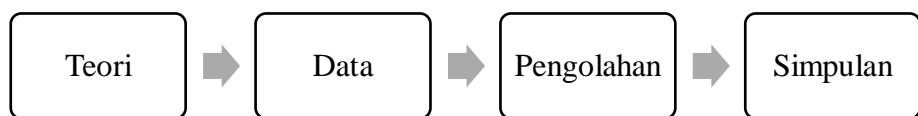
1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Menyimpulkan hasil analisis.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan penelitian dengan langkah sebagai berikut. Langkah pertama, penulis mendapatkan permasalahan yang cocok

berkaitan dengan bahan ajar teks dari wawancara yang dilakukan ke SMAN 2 Tasikmalaya, SMKN 2 Tasikmalaya, dan SMAS IT-TQ Ihya As Sunnah. Langkah kedua, penulis membuat instrumen atau rambu-rambu pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi dari kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman. Langkah kelima, penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman. Langkah terakhir, penulis menyusun simpulan hasil analisis teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Otok* karya W.N. Rahman sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas XI.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah sebuah data agar dapat disusun menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini penulis mengolah data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014: 114) menggambarkan pola pengolahan data kualitatif seperti di bawah ini.



Sejalan dengan itu, Heryadi (2014: 116-117) mengemukakan bahwa dalam pengolahan data baik kualitatif maupun kuantitatif dilakukan dengan melalui tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan tersebut yaitu pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil data. Adapun uraian berkenaan tahapan-tahapan yang dimaksud, yaitu :

1. Pendeskripsian data

Menggambarkan atau meluskiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

2. Penganalisisan data

Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data penelitian mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang

dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengolah data serta mendapatkan informasi seorang peneliti harus melalui tahapan yang sistematis, sehingga mudah untuk mendeskripsikan data penelitiannya. dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu teknik pengolahan data kualitatif. Dengan teknik pengolahan data ini data yang telah dikumpulkan dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pelaksanaan Bimbingan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir sampai dengan selesai.